

## **BAB 4**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Identitas wilayah SDN Pragaan Laok 1 Sumenep yang memiliki luas wilayah 1400m<sup>2</sup> dan terletak disebelah timur kota Sumenep kurang lebih 16 km dan memiliki batas – batas sebagai berikut :

1. Sebelah utara berbatasan dengan rumah warga
2. Sebelah selatan berbatasan dengan masjid Al – Ubudiyah
3. Sebelah timur berbatasan dengan rumah warga
4. Sebelah barat berbatasan dengan rumah warga

Jumlah Siswa kelas 1-3 SDN Pragaan Laok 1 Sumenep adalah 65, yang terdiri dari siswa laki-laki 28 dan siswi perempuan sebanyak 37 orang. Keadaan kelas cukup baik, ventilasi dan penerangan tiap ruang kelas sudah cukup baik.

Jumlah tenaga Pendidik dan kependidikan sebanyak 10 orang terdiri dari : laki – laki 4 orang dan 5 orang perempuan tenaga pendidik dan 1 orang laki – laki sebagai penjaga sekolah dengan tingkat pendidikan yang bervariasi yaitu : 1 orang guru berijazah SPG, 5 orang guru berijazah Diploma II (D II), 3 orang guru berijazah sarjana ( S 1 ) dan 1 orang penjaga sekolah berijazah Paket C setara SMA. Dan 1 orang Kepala Sekolah, 6 orang guru kelas dan 2 orang guru mata pelajaran yaitu : Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Jasmani dan Kesehatan.

Di SDN Pragaan Laok 1 memiliki 1 Kantor sebagai ruang guru dan Kepala Sekolah , 6 ruang kelas , 1 ruang UKS, 2 Kamar Mandi dan WC dan 1 kantin sekolah.

#### 4.1 .2 Data Umum

##### 1. Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin anak usia sekolah di SDN Pragaan Laok 1 Sumenep Bulan Februari Tahun 2017

| <b>Jenis Kelamin</b> | <b>Responden</b> | <b>Prosentase (%)</b> |
|----------------------|------------------|-----------------------|
| Laki-laki            | 9                | 40 %                  |
| Perempuan            | 13               | 60 %                  |
| <b>Total</b>         | <b>22</b>        | <b>100 %</b>          |

*Sumber : Data Primer (2017)*

Berdasarkan tabel 4.1 Menunjukkan bahwa dari 22 responden, sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 13 responden (60%) dan hampir setengahnya berjenis kelamin laki-laki sebanyak 9 responden (40%).

##### 2. Karakteristik responden berdasarkan kelas

Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Kelas anak usia sekolah di SDN Pragaan Laok 1 Sumenep Bulan Februari Tahun 2017

| <b>Kelas</b> | <b>Responden</b> | <b>Prosentase (%)</b> |
|--------------|------------------|-----------------------|
| Kelas 1      | 11               | 50 %                  |
| Kelas 2      | 5                | 22 %                  |
| Kelas 3      | 6                | 28 %                  |
| <b>Total</b> | <b>22</b>        | <b>100 %</b>          |

*Sumber : Data Primer (2017)*

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 22 responden berdasarkan kelas, sebagian besar responden yang mengalami masalah

perawatan gigi berada pada kelas 1 sebanyak 11 responden (50%) dan sebagian kecil berada pada kelas 2 sebanyak 5 responden (22%).

### 3. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan orang tua

Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Orang Tua anak usia sekolah di SDN Pragaan Laok 1 Sumenep Bulan Februari Tahun 2017

| <b>Pendidikan orang tua</b> | <b>Responden</b> | <b>Prosentase (%)</b> |
|-----------------------------|------------------|-----------------------|
| SD                          | 4                | 18 %                  |
| SMP                         | 10               | 46 %                  |
| SMA                         | 8                | 36 %                  |
| <b>Total</b>                | <b>22</b>        | <b>100 %</b>          |

*Sumber : Data Primer (2017)*

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 22 responden berdasarkan pendidikan orang tua responden sebagian besar pendidikan orang tua responden lulusan SMP sebanyak 10 responden (46%) dan sebagian kecil lulusan SD sebanyak 4 responden (18%)

### 4. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan orang tua

Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua anak usia sekolah di SDN Pragaan Laok 1 Sumenep Bulan Februari Tahun 2016

| <b>Pekerjaan orang tua</b> | <b>Responden</b> | <b>Prosentase (%)</b> |
|----------------------------|------------------|-----------------------|
| Petani                     | 13               | 59 %                  |
| Wiraswasta                 | 9                | 41 %                  |
| PNS                        | 0                | 0 %                   |
| <b>Total</b>               | <b>22</b>        | <b>100 %</b>          |

*Sumber : Data Primer (2017)*

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 22 responden berdasarkan pekerjaan orang tua sebagian besar pekerjaan orang tua responden

Petani sebanyak 13 responden (59%) dan sebagian kecil pekerjaan orang tua responden PNS sebanyak 0 responden (0%).

### 4.1.3 Data Khusus

#### 1. Perilaku perawatan gigi

Tabel 4.5 Distribusi responden berdasarkan Perilaku perawatan gigi di SDN Pragaan Laok 1 Sumenep Bulan Februari Tahun 2017

| <b>Kategori</b> | <b>Responden</b> | <b>Prosentase (%)</b> |
|-----------------|------------------|-----------------------|
| Baik            | 3                | 14 %                  |
| Cukup           | 5                | 23 %                  |
| Kurang          | 14               | 63 %                  |
| <b>Total</b>    | <b>22</b>        | <b>100</b>            |

*Sumber: DataPrimer (2017)*

Berdasarkan tabel 4,5 menunjukkan dari 22 responden berdasarkan perilaku sebagian besar perilaku responden kurang sebanyak 14 responden (63%) dan sebagian kecil perilaku responden baik sebanyak 3 responden (14%).

#### 2. Kejadian karies gigi

Tabel 4.6 Distribusi responden berdasarkan Klasifikasi karies gigi di SDN Pragaan Laok 1 Sumenep Bulan Februari Tahun 2017

| <b>Kategori</b> | <b>Responden</b> | <b>Prosentase (%)</b> |
|-----------------|------------------|-----------------------|
| Kelas 1         | 9                | 41 %                  |
| Kelas 2         | 4                | 18 %                  |
| Kelas 3         | 1                | 5 %                   |
| Kelas 4         | 3                | 14 %                  |
| Kelas 5         | 0                | 0 %                   |
| Kelas 6         | 5                | 22 %                  |
| <b>Total</b>    | <b>22</b>        | <b>100</b>            |

*Sumber: DataPrimer (2017)*

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan dari 22 responden berdasarkan observasi klasifikasi karies gigi sebagian besar responden berada pada klasifikasi karies kelas 1 sebanyak 9 responden (41%) dan paling kecil berada pada klasifikasi karies kelas 5 sebanyak 0 responden (0%).

### 3. hubungan perilaku perawatan gigi dengan kejadian karies gigi pada anak usia sekolah 6-9 tahun di SDN Pragaan Laok 1 Sumenep.

Tabel 4.7: Tabulasi Silang Hubungan Perilaku Perawatan Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah 6-9 Tahun Di SDN Pragaan Laok 1 Sumenep

| Karies gigi           | Perilaku |      |       |      |                              |      | Total |      |
|-----------------------|----------|------|-------|------|------------------------------|------|-------|------|
|                       | baik     | (%)  | cukup | (%)  | Kurang                       | (%)  |       |      |
| Kelas 1               | 1        | 4,5  | 0     | 0    | 8                            | 36,3 | 9     | 40,9 |
| Kelas 2               | 0        | 0    | 2     | 9,0  | 2                            | 9,0  | 4     | 18,1 |
| Kelas 3               | 0        | 0    | 0     | 0    | 1                            | 4,5  | 1     | 4,5  |
| Kelas 4               | 0        | 0    | 2     | 9,0  | 1                            | 4,5  | 3     | 13,6 |
| Kelas 6               | 2        | 9,0  | 1     | 4,5  | 2                            | 9,0  | 5     | 22,7 |
| Total                 | 3        | 13,6 | 5     | 22,7 | 14                           | 63,6 | 22    | 100  |
| Rank spearman = 0,048 |          |      |       |      | Corelasi koefisiensi = 0,426 |      |       |      |

Berdasarkan hasil distribusi yang telah didapatkan antara observasi dan perilaku di atas di dapatkan nilai karies gigi pada kelas 1 dengan perilaku kurang sebanyak 8 responden (36,3%) sedangkan karies gigi pada kelas 3 dengan perilaku baik dan cukup sebanyak 0 dan perilaku kurang sebanyak 1 responden (4,5%)

Berdasarkan uji statistik *Sperman Rank Test* menunjukkan bahwa angka korelasi antara perilaku perawatan gigi dengan kejadian karies gigi. 0,426. Angka korelasi tersebut mempunyai maksud hubungan antara variabel observasi dan perilaku dengan korelasi sedang. Sifat korelasi variable perilaku perawatan gigi dengan kejadian karies gigi signifikan, yang di tandai dengan adanya nilai  $P=0,048$  dengan derajat kemaknaan yang digunakan adalah  $<\alpha = 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya ada hubungan antara hubungan perilaku perawatan gigi dengan kejadian karies gigi.

## 4.2 Pembahasan

Berdasarkan data khusus diatas maka dapat di jelaskan masing-masing karakteristik sebagai berikut:

### 1. Identifikasi perilaku perawatan gigi pada anak usia sekolah 6-9 tahun.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan sebagian besar dengan perilaku kurang sebanyak 14 responden (63%). Menurut Wartonah, 2010 faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Oral Hygiene* adalah Status Sosial Ekonomi. Sumber daya ekonomi seseorang mempengaruhi jenis dan tingkat praktik kebersihan yang digunakan. Hal ini berpengaruh terhadap kemampuan klien menyediakan bahan-bahan yang penting seperti pasta gigi. Pengetahuan, pengetahuan yang kurang dapat membuat orang enggan memenuhi kebutuhan hygiene pribadi. Pengetahuan tentang oral hygiene dan implikasinya bagi kesehatan mempengaruhi praktik oral hygiene. Kendati demikian, pengetahuan itu sendiri tidaklah cukup. Klien juga harus termotivasi untuk melakukan oral hygiene. (Wartonah, 2010). Pada responden faktor ekonomi dan pengetahuan sangat mempengaruhi ini di buktikan dengan mayoritas orang tua responden lebih banyak yang memiliki pekerjaan sebagai petani sebanyak 13 orang (59.1%) dan pendidikan terakhir orang tua responden SMP sebanyak 10 orang (45.5%)

### 2. Identifikasi kejadian karies gigi anak usia sekolah 6-9 tahun di SDN Pragaan Laok I Sumenep.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan sebagian besar dengan observasi berdasarkan klasifikasi kelas 1 sebanyak 9 responden (41%). Menurut Indah, 2013: 19 Karies gigi disebabkan kerusakan gigi oleh asam yang dihasilkan dari peragian karbohidrat oleh bakteri dalam mulut. Mengenai penyebab

terjadinya karies gigi yang digambarkan oleh tiga lingkaran yang meliputi gigi, makanan, dan mikroorganisme, kemudian faktor-faktor ini semakin berkembang sehingga membentuk model yang lebih kompleks yang meliputi saliva, sistem imun, waktu kontak dengan makanan, sosial ekonomi, tingkat pendidikan, gaya hidup, dan penggunaan fluor ( Indah, 2103:19). Kerusakan gigi karena makanan sangat mempengaruhi karena berdasarkan hasil wawancara pada responden yang saya teliti kebanyakan responden makan makanan yang mengandung gula berlebih dan kurangnya membersihkan gigi yang mengakibatkan responden mempunyai masalah karies gigi.

### **3. Analisa hubungan perilaku perawatan gigi dengan kejadian karies gigi pada anak usia sekolah (6-9 tahun) di SDN Pragaan Laok 1 Sumenep**

Hasil menunjukkan ada hubungan antara perilaku perawatan gigi dengan kejadian karies gigi. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang sebelumnya Siti Alimah Sari (2013) yang berjudul tentang hubungan kebiasaan menggosok gigi dengan timbulnya karies gigi pada anak usia sekolah 4-6 tahun di SDN Ciputat 6 Tangerang selatan provinsi banten tahun 2013. Pada penelitian tersebut menunjukkan ada hubungan antara kebiasaan menggosok gigi dengan timbulnya karies gigi.